

**KESADARAN KESETARAAN GENDER
DAN DAMPAK PSIKOLOGIS PRAKTIK MAS KAWIN
PADA WANITA MANGGARAI**
(Studi tentang *Belis* dalam Adat Perkawinan Budaya Manggarai,
Flores, NTT)

SKRIPSI

CAROLINE OKTAVIANI KAME

10.40.0208



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2014**

**KESADARAN KESETARAAN GENDER
DAN DAMPAK PSIKOLOGIS PRAKTIK MAS KAWIN
PADA WANITA MANGGARAI**
(Studi tentang *Belis* dalam Adat Perkawinan Budaya Manggarai,
Flores, NTT)

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijpranata Semarang
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Guna
Memperoleh Derajat Sarjana Psikologi**

CAROLINE OKTAVIANI KAME
10.40.0208



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2014**

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Guna
Memperoleh Derajat Sarjana Psikologi**

Pada Tanggal

Mengesahkan
Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata
Dekan.

(Dr. Kristiana Haryanti, M.Si)

Dewan Penguji

1. Dr.A. Rachmad Djati Winarno, MS
2. Ferdinandus Hindiarto, S.Psi, M.Si
3. Dra. Emmanuela Hadriami, M.Si

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk:

Kehidupan Perempuan

Wahai
Kau yang menjerit dan meratap
Di antara himpitan dunia
Dengan tegar kau telusuri semua ini
Kau berjalan bersama beban di pundakmu
Lihat, lihatlah wahai semua
Ia melangkah dengan langkah yang mantap
Membawa segalanya dengan kemandiriannya
Mencoba mengubah nasib yang ada
Walau tantangan siap di depan sana
Wahai engkau,
Perempuan yang tegar menghadapi dunia
Yang bangkit dari dunia kelam
Teruslah melangkah
Walau dunia tak'kan peduli padamu
dan membawa sejuta harap

(dikutip dari "Sang Empu, Suatu Pengamatan Perempuan Remaja atas Kaumnya")

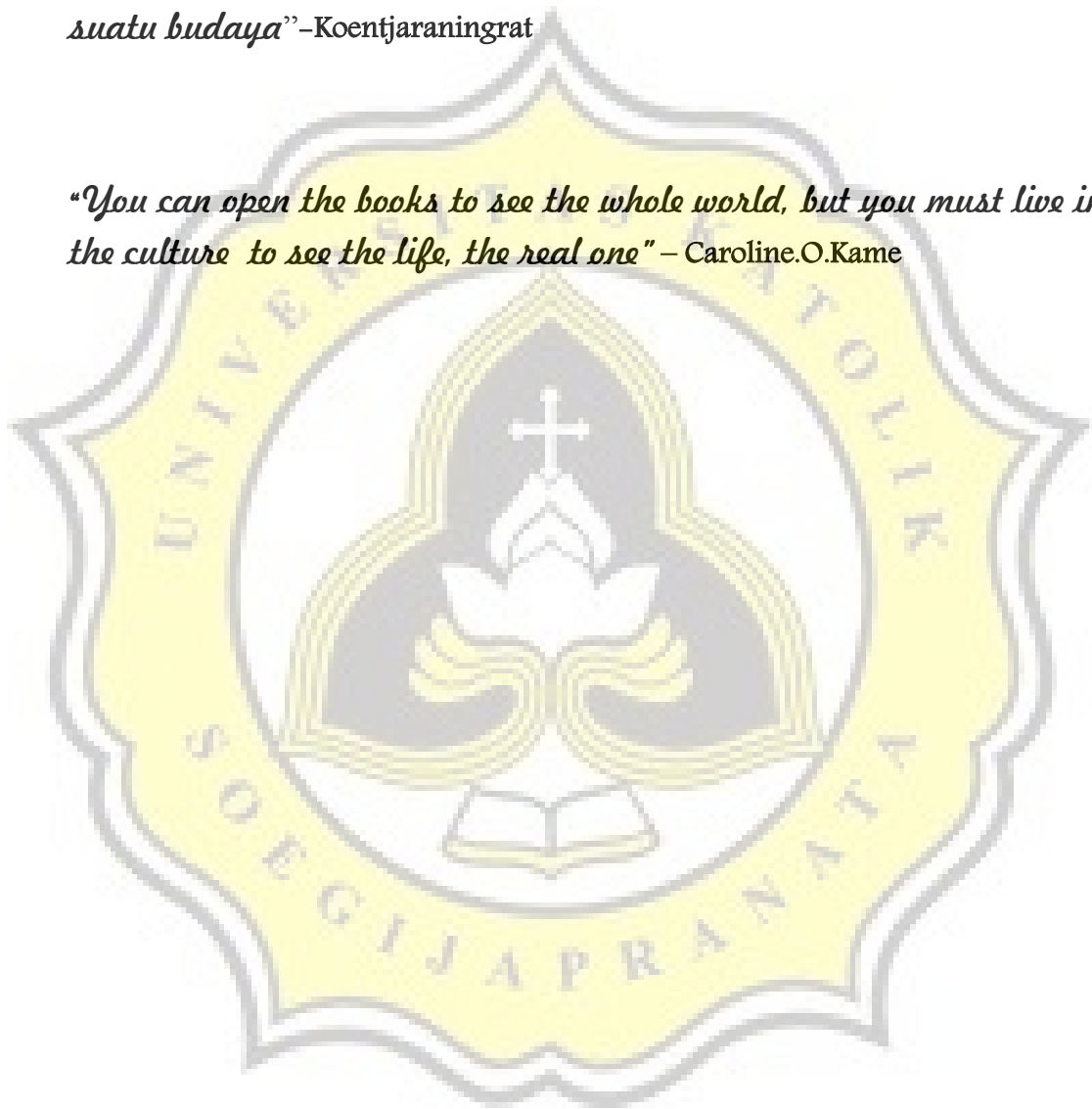
&

Karya ini ku persembahkan untuk diri ku,
orang tua, saudaraku tercinta
serta untuk Manggarai, budayaku, akar karya ini

HALAMAN MOTO

"Bahkan dengan duduk berdiskusi, kita tidak dapat mengubah suatu budaya" – Koentjaraningrat

"You can open the books to see the whole world, but you must live in the culture to see the life, the real one" – Caroline.O.Kame



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah Bapa, Putera dan Roh Kudus, serta Bunda Maria, atas segala limpahan berkat dan anugerah sehingga skripsi ini dapat diselesaikan oleh penulis. Beragam macam hambatan dan kesulitan yang dihadapi penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Kesadaran Kesetaraan Gender dan Dampak Psikologis Praktik Mas Kawin pada Wanita Manggarai (Studi tentang *Belis* dalam Adat Perkawinan Budaya Manggarai, Flores, NTT)**” dapat dilewati berkat terang dan kuasa-Nya. Tak lupa pula penulis ingin menghaturkan terima kasih kepada:

1. Dr. Kristiana Haryanti, M.si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang
2. Dra. Emmanuela Hadriami, M.Si, selaku Dosen Pembimbing atas kesediaannya memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi ini, terima kasih atas setiap kritik, ilmu dan pengalaman yang telah dibagi bersama
3. Dosen Wali tercinta Ibu Damasia Linggarjati Novi, S.Psi, MA, terima kasih sudah menjadi orang tua selama penulis kuliah
4. Wakil Dekan 1 Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijpranata Semarang yang telah memberikan ijin penelitian
5. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijpranata Semarang yang telah membantu dalam urusan administrasi dan surat perijinan
6. Seluruh Subyek atas kesediaan untuk bekerja sama
7. Kantor Kecamatan, Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Lurah Pau, Watu, dan Lawir yang telah memberi ijin penelitian

8. Kedua Orang tuaku tercinta, terima kasih untuk harapan hangat yang selalu kalian suguhkan, terima kasih sudah mau direpotkan oleh gadis kecilmu ini serta saudaraku penyemangat terbaik yang aku punya.
9. Bapa Gregorius, Mama Melky, adik Melky tersayang, terima kasih untuk semuanya.
10. Romo Max Regus Pr., terima kasih, pendapat, serta referensi kepada penulis, mentor & motivator terkeren.
11. Pak Donny Danardono, terima kasih Pak sudah mau berbagi ilmu dan mau direpotkan oleh penulis saat kebingungan melanda
12. Ibu Cicih, sumber inspirasi karena mata kuliah Psikologi Gender, peneliti tertarik untuk membahas tema ini, dan terima kasih telah bersedia berbagi pikiran
13. Sahabat Maria Alfionita & keluarganya, *enumerator* setia, terima kasih sudah mau panas-panasan, kehujanan, terima kasih mau menampung penulis, di beri makan pula, dan juga untuk Mama Eko.
14. Semua sahabat seperjuangan, teman berbagi resah, teman disaat genting, dan penyemangat. & Tank arigatou
15. Semua pihak yang telah membantu. Terima kasih

**KESADARAN KESETARAAN GENDER DAN DAMPAK PSIKOLOGIS
PRAKTIK MAS KAWIN PADA WANITA MANGGARAI
(Studi tentang *Belis* dalam Adat Perkawinan Budaya Manggarai, Flores,
NTT)**

Caroline Oktaviani Kame

10.40.0208

Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

ABSTRAKSI

Studi ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan kesadaran kesetaraan gender berdasarkan tingkat pendidikan, serta untuk menemukan dampak psikologis yang dialami wanita Manggarai, Flores, Nusa Tenggara Timur, akibat praktik mas kawin (*belis*) yang telah menjadi kontroversi sosial dan ekonomi. Peneliti menduga ada perbedaan kesadaran kesetaraan gender, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan maka rata-rata kesadaran kesetaraan gender akan semakin tinggi pula, dan sebaliknya. Wanita yang memiliki kesadaran kesetaraan gender yang tinggi diharapkan mampu menunjukkan dampak psikologis dari adanya praktik mas kawin (*belis*). Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dan kualitatif. Jumlah subyek sebanyak 87 orang ($n = 87$) untuk metode kuantitatif; dengan 30 subyek berpendidikan rendah, 30 subyek berpendidikan menengah dan 27 subyek berpendidikan tinggi dan metode kualitatif sebanyak 4 orang (dari 87 orang), 3 subyek dengan skor kesadaran kesetaraan gender yang tinggi dan 1 subyek yang rendah.

Hasilnya, ada perbedaan rata-rata kesadaran kesetaraan gender dimana, tingkat pendidikan tinggi jauh lebih besar dibandingkan tingkat pendidikan yang sedang dan rendah, berdasarkan uji beda analisis varian satu jalur. Hasil wawancara menggambarkan subyek mengalami dampak psikologis yang beragam antara lain, rasa rendah diri, khawatir terhadap harga dirinya, cemas, sakit hati, jengkel, kecewa, dihargai, diterima, dan dipercaya. Nilai kesadaran kesetaraan gender yang tinggi tidak begitu mempengaruhi akan munculnya sebuah dampak psikologis. Akan sangat sulit untuk menemukan titik temu kekonsistensian apa yang dipikirkan dan dilakukan ketika berbicara mengenai budaya, identitas masyarakat.

Kata Kunci : Kesadaran Kesetaraan Gender. Tingkat Pendidikan. Dampak Psikologis. *Belis*. Manggarai

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTO.....	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	vii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xi
HALAMAN DAFTAR SKEMA.....	xii
HALAMAN LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	12
C. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Kesadaran Kesetaraan Gender.....	13
1. Pengertian Kesadaran Kesetaraan Gender.....	13
2. Aspek-Aspek Kesadaran Kesetaraan Gender.....	15
3. Faktor- Faktor Kesadaran Kesetaraan Gender.....	18
B. Tingkat Pendidikan.....	211.
Pengertian Pendidikan.....	21
2.Faktor-faktor Pendidikan.....	24
C. Dampak Psikologis Praktik <i>Belis</i>	26
D. <i>Belis</i> Dalam Sistem Perkawinan Budaya Manggarai.....	28
1. Deskripsi tentang Manggarai.....	28

2.	<i>Belis</i> dalam Sistem Perkawinan Budaya Manggarai	30
E.	Kerangka Berpikir.....	37
F.	Hipotesis.....	43
G.	Skema Dampak Psikologis <i>Belis</i>	44
BAB III METODE PENELITIAN		45
I.	PENDEKATAN KUANTITATIF.....	45
A.	Identifikasi Variabel Penelitian.....	46
B.	Definisi Operasional Variabel.....	46
1.	Kesadaran Kesetaraan Gender	47
2.	Tingkat Pendidikan.....	47
C.	Subyek Penelitian.....	47
D.	Metode Pengumpulan Data.....	48
1.	Alat Pengumpulan Data.....	48
2.	<i>Blueprint</i> dan Cara Penilaian.....	48
E.	Validitas dan Reliabilitas Alat ukur	49
1.	Validitas	49
2.	Reliabilitas Alat Ukur.....	50
F.	Metode Analisa Data	50
II.	PENDEKATAN KUALITATIF.....	50
A.	Tema yang Diungkap.....	51
B.	Populasi dan Metode Pengambilan Sampel.....	51
C.	Metode Pengumpulan Data.....	52
1.	Hasil Observasi.....	52
2.	Wawancara.....	52
D.	Metode Keabsahan Data.....	53
1.	Ketekunan Pengamat.....	53
2.	Pemeriksaan Teman Sejawat.....	53
E.	Analisa Data.....	53
BAB IV PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN.....		58
I.	METODE KUANTITATIF.....	54
A.	Orientasi Kancan Penelitian.....	54
B.	Persiapan Penelitian.....	54

a. Penyusunan Alat Ukur.....	54
b. Perijinan Penelitian.....	55
c. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	56
C. Pelaksanaan Penelitian.....	58
II. METODE KUALITATIF.....	59
A. Orientasi Kancan Penelitian.....	60
B. Persiapan Penelitian.....	66
1. Menyiapkan Pertanyaan Wawancara.....	60
2. Observasi.....	61
C. Pelaksanaan Penelitian.....	61
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	64
I. HASIL PENELITIAN.....	64
A. Kesadaran Kesetaraan Gender.....	64
1. Uji Asumsi.....	64
a. Uji Normalitas.....	64
b. Uji Homogenitas.....	64
2. Hasil Analisa.....	65
B. Dampak Psikologis Praktik <i>Belis</i>	65
1. Pengumpulan Data.....	65
a. Subyek I	65
1) Hasil Observasi	65
2) Hasil Wawancara.....	67
3) Analisis Kasus.....	72
b. Subyek II.....	78
1) Hasil Observasi.....	78
2) Hasil Wawancara.....	80
3) Analisis Kasus.....	82
c. Subyek III.....	87

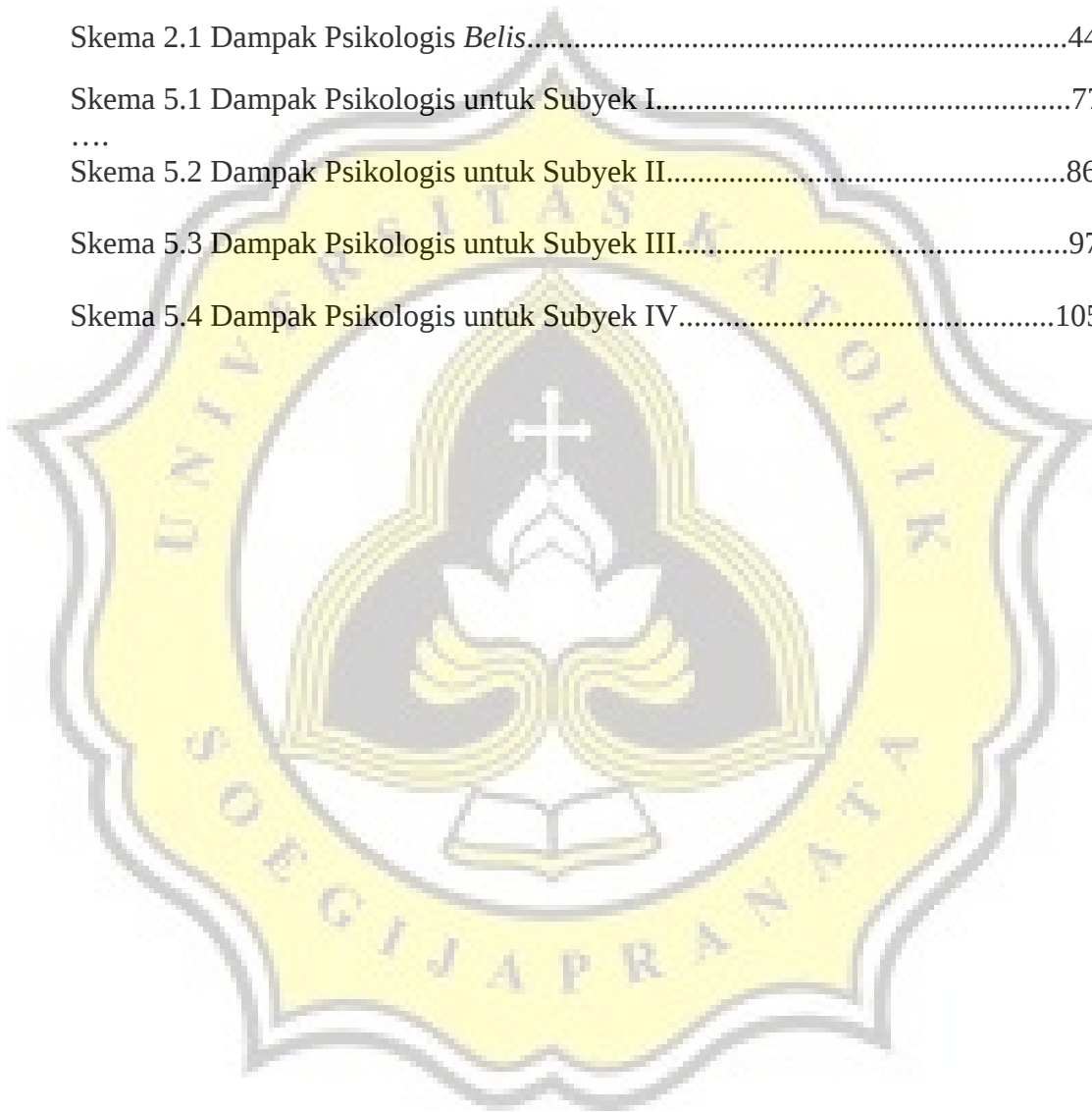
1) Hasil Observasi	87
2) Hasil Wawancara.....	89
3) Analisis Kasus.....	93
d. Subyek IV.....	98
1) Hasil Observasi.....	98
2) Hasil Wawancara.....	99
3) Analisis Kasus.....	102
II. PEMBAHASAN	111
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	118
A. Kesimpulan.....	118
B. Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN	125

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Blueprint</i> Skala Kesadaran Kesetaraan Gender.....	49
Tabel 4.1 Tabel Sebaran nomor item skala	55
Tabel 4.2 Tabel Sebaran Nomor Item yang gugur.....	57
Tabel 4.3 Tabel Pelaksanaan Penelitian Kualitatif.....	63
Tabel 5.1 Dampak Psikologis <i>Belis</i> pada Subyek I.....	74
..	
Tabel 5.2 Dampak psikologis <i>belis</i> pada subyek II.....	84
Tabel 5.3 Dampak Psikologis <i>belis</i> pada subyek III.....	95
Tabel 5.4 Dampak Psikologis <i>belis</i> pada subyek IV.....	103
Tabel 5.5 Rangkuman Dampak Psikologis yang dialami Subyek.....	110

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Dampak Psikologis <i>Belis</i>	44
Skema 5.1 Dampak Psikologis untuk Subyek I.....	77
....	
Skema 5.2 Dampak Psikologis untuk Subyek II.....	86
Skema 5.3 Dampak Psikologis untuk Subyek III.....	97
Skema 5.4 Dampak Psikologis untuk Subyek IV.....	105



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN.....	125
LAMPIRAN A SKALA PENELITIAN.....	126
LAMPIRAN B TABULASI DATA.....	132
LAMPIRAN C VALIDITAS DAN RELIABELITAS.....	141
LAMPIRAN D UJI ASUMSI.....	147
A. UJI NORMALITAS.....	148
B. UJI HOMOGENITAS.....	149
LAMPIRAN E ANALISIS DATA (ANOVA).....	150
LAMPIRAN F LAPORAN VERBATIM.....	155
LAMPIRAN G SURAT IJIN PENELITIAN DAN BUKTI PENELITIAN.....	188
LAMPIRAN H INFORMED CONSENT.....	201